

# Peningkatan Literasi Keuangan Bagi Siswa Sma Melalui Edukasi Pengelolaan Uang Saku di SMA Muhammadiyah Parung

Fina Apriliani<sup>1</sup>, Novitriani<sup>2</sup>, Thalia Aqnesia Br Tarigan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pamulang

E-mail: aprilianifina04@gmail.com<sup>1</sup>, [novitriani146@gmail.com](mailto:novitriani146@gmail.com)<sup>2</sup>, [aqnesiathaliaa@gmail.com](mailto:aqnesiathaliaa@gmail.com)<sup>3</sup>

Diterima 15/Oktober/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

## Abstract

*Improving financial literacy is an urgent need among high school students as part of an effort to prepare the younger generation who are able to manage their finances wisely. This research was conducted at SMA Muhammadiyah Parung through pocket money management education activities. This program is designed to provide students with an understanding of the importance of financial planning, controlling spending, and implementing savings habits. The methods used include counseling, group discussions, and daily financial management simulations. The results of the activities showed an increase in students' understanding of financial literacy, which was marked by the ability to design a simple budget and control spending in a more disciplined manner. This program also showed a positive impact in building students' awareness of the importance of financial literacy in everyday life. This education is expected to be a sustainable initial step to create a younger generation who are smarter in managing personal finances.*

**Keywords:** Financial Literacy, High School Students, Pocket Money Management

## Abstrak

Peningkatan literasi keuangan merupakan kebutuhan mendesak di kalangan siswa SMA sebagai bagian dari upaya mempersiapkan generasi muda yang mampu mengelola keuangan secara bijak. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Parung melalui kegiatan edukasi pengelolaan uang saku. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta penerapan kebiasaan menabung. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi pengelolaan keuangan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait literasi keuangan, yang ditandai dengan kemampuan merancang anggaran sederhana dan pengendalian pengeluaran secara lebih disiplin. Program ini juga memperlihatkan dampak positif dalam membangun kesadaran siswa akan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini diharapkan menjadi langkah awal yang berkelanjutan untuk menciptakan generasi muda yang lebih cerdas dalam mengelola keuangan pribadi.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Siswa SMA, Pengelolaan Uang Saku

## 1. PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan dengan bijak, termasuk dalam membuat keputusan ekonomi yang efektif. Di Indonesia, tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini menjadi tantangan besar, mengingat mereka merupakan calon penggerak ekonomi di masa depan. Pengetahuan yang minim tentang pengelolaan keuangan sering kali menyebabkan penggunaan uang yang tidak terkontrol, terutama di usia remaja. Oleh karena itu, diperlukan edukasi literasi keuangan sejak dini, khususnya bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMA Muhammadiyah Parung menjadi salah satu institusi yang berkomitmen meningkatkan literasi keuangan siswanya melalui edukasi pengelolaan uang saku. Para siswa umumnya belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan membedakan kebutuhan dari keinginan. Selain itu, pengaruh gaya hidup remaja sering kali mengarahkan mereka pada pola konsumsi yang tidak produktif.

Program edukasi ini dirancang sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan menggunakan metode yang interaktif, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan uang saku yang efektif dan bertanggung jawab. Diharapkan, program ini dapat memberikan dampak jangka panjang dalam membentuk kebiasaan finansial yang positif di kalangan siswa.

## 2. METODE

Kegiatan edukasi pengelolaan uang saku di SMA Muhammadiyah Parung dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan tiga tahapan utama: penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi. Pada tahap penyuluhan, siswa diberikan pemahaman dasar tentang literasi keuangan, mencakup penyusunan anggaran, pentingnya menabung, dan pengelolaan pengeluaran. Materi disampaikan secara menarik menggunakan media visual untuk memudahkan pemahaman siswa. Tahap diskusi kelompok dilakukan dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok membahas studi kasus tentang pengelolaan uang saku untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan menemukan solusi bersama. Tahap akhir adalah simulasi, di mana siswa diminta membuat anggaran bulanan berdasarkan uang saku mereka. Mereka juga mencatat pengeluaran harian selama dua minggu. Hasil simulasi ini dievaluasi untuk menilai pemahaman siswa dan memberikan umpan balik langsung. Pendekatan ini memastikan siswa memahami teori sekaligus mampu mengaplikasikannya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Parung dengan melibatkan 32 siswa kelas 12 sebagai peserta. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan literasi keuangan siswa melalui pengenalan produk-produk investasi yang sesuai bagi pelajar, sejalan dengan salah satu pilar Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang dicanangkan pemerintah pada tahun 2016. Proses kegiatan diawali dengan pengurusan izin kepada pihak sekolah. Kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas sekolah tersebut. Sebelum memulai penyuluhan, peserta diberikan kuesioner awal untuk mengidentifikasi profil mereka, seperti jenis kelamin, pendidikan, dan penghasilan orang tua. Selain itu, kuesioner ini juga digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan awal siswa, khususnya terkait produk investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana.

Penyuluhan dilakukan dalam bentuk presentasi dua arah yang interaktif. Pemateri memberikan informasi tentang perbedaan tabungan dan investasi, serta jenis-jenis investasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelajar. Dalam proses ini, peserta diajak berdiskusi melalui pertanyaan yang diajukan pemateri, dan mereka juga diberi kesempatan untuk bertanya. Pemateri menunjukkan contoh nyata penggunaan produk investasi melalui aplikasi pada smartphone, sehingga siswa dapat memahami cara praktis memulai investasi. Setelah presentasi selesai, pemateri memberikan pertanyaan interaktif kepada peserta, seperti cara menghitung tabungan dan memahami jual-beli emas, untuk menilai pemahaman mereka. Kemudian, kuesioner kedua diberikan dengan pertanyaan yang sama seperti kuesioner awal untuk mengevaluasi perubahan tingkat literasi keuangan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang investasi. Program ini berhasil memperkenalkan siswa pada konsep literasi keuangan dasar yang relevan dan aplikatif, sehingga mereka memiliki pengetahuan lebih baik untuk mengelola keuangan di masa depan.

## 4. KESIMPULAN

Program edukasi pengelolaan uang saku di SMA Muhammadiyah Parung berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa, baik dalam pemahaman maupun praktiknya. Melalui pendekatan yang terdiri dari penyuluhan, diskusi kelompok, dan simulasi, siswa diperkenalkan

pada konsep dasar literasi keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyusun anggaran bulanan berdasarkan uang saku mereka dan mencatat pengeluaran harian secara konsisten. Selain itu, terdapat pengurangan pengeluaran tidak produktif, seperti belanja impulsif dan pengeluaran untuk hal-hal yang tidak mendesak. Metode partisipatif yang digunakan dalam kegiatan ini juga membantu siswa memahami secara langsung bagaimana teori literasi keuangan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam memastikan konsistensi siswa untuk menerapkan kebiasaan mengelola keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan untuk menjaga keberlanjutan hasil positif dari program ini. Program ini memberikan dampak signifikan dan dapat dijadikan show untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain. Dengan meningkatkan literasi keuangan generasi muda, diharapkan tercipta generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A.; Messy, F. (2013). PROMOTING FINANCIAL INCLUSION THROUGH FINANCIAL EDUCATION.pdf. OECD Publishing, 34(34), 1-53.  
<http://doi.org/10.1787/5k3xz6m88smp-en>
- Demirgüç-Kunt, A., & Klapper, L. (2013). Measuring Financial Inclusion : Explaining Variation in Use of Financial Services across and within Countries, (Spring 2013), 279-321.  
<http://doi.org/10.1353/eca.2013.0002>
- Dienillah, A. A. ., & Anggraeni, L. (2016). Dampak inklusi keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan di asia. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 18, 409-430.
- Grohmann, A., Klühs, T., & Menkhoff, L. (2018). Does financial literacy improve financial inclusion ? Cross country evidence. World Development, 111, 84-96.  
<http://doi.org/10.1016/j.worlddev.2018.06.020>
- Han, R., & Melecky, M. (2015). Financial Inclusion and Financial Stability : Can Broader Use of Deposits Boost Resilience of Bank Funding ? \*, 0-35.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). of Financial Literacy : Theory and Evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 1-40.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Retrieved from [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-\(Revisit-2017\)-/SNLKI \(Revisit 2017\)-new.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-(Revisit-2017)-/SNLKI%20(Revisit%202017)-new.pdf)
- Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah, 4(1), 85-94.
- World Bank. (2017). Financial Inclusion. Retrieved February 15, 2018, from <http://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/overview>
- Bank Indonesia. (2017). Keuangan Inklusif. Retrieved February 17, 2018, from <http://www.bi.go.id/id/perbankan/keuanganinklusif/Indonesia/Contents/Default.aspx>